



LEMBAR PENGESAHAN
Nomor: 01/LP-LPBK/XI/2024

Judul : Syiva Rahmawati

Nama : Hubungan Flat Foot Bilateral dengan Agility Pada Anak Usia
10-12 Tahun

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekalongan.

Pekalongan, 21 November 2024

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)

Aida Rusmariana, S.Kep., Ns., MAN *ai*

**Program Studi Sarjana Fisioterapi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Oktober, 2024**

ABSTRAK

Syiva Rahmawati¹, Abdurrachman²

Hubungan Flat Foot Bilateral dengan Agility Pada Anak Usia 10-12 Tahun

Pendahuluan: Flat foot merupakan kondisi telapak kaki yang tidak memiliki arcus longitudinal medial. Kondisi flat foot dapat memengaruhi beban tubuh dan biomekanik kaki saat bergerak serta memiliki dampak kurang baik pada kemampuan anak, sehingga dapat mengganggu aktivitas sehari-hari untuk berpartisipasi dalam aktivitas fisik terutama berpengaruh pada agility anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara flat foot bilateral dengan agility pada anak usia 10-12 tahun.

Metode: Desain penelitian ini berupa kuantitatif korelasional dengan pendekatan cross sectional. Sampel diperoleh secara purposive sampling dengan jumlah 55 responden. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariate dengan alat pengukuran clarke's angle dengan nilai Area Under the Curve (AUC) 0.94 dan pengukuran shuttle run test dengan nilai rata-rata validitas 0.533 dan nilai reliabilitas 0.539. Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-smirnov serta uji korelasi menggunakan Spearman Rank.

Hasil: Hasil uji korelasi spearman rank menunjukkan bahwa p value 0,653 dan 0,382 ($>0,05$) dan nilai R -0,062 dan -0,120, sehingga tidak terdapat hubungan antara flat foot bilateral dengan agility pada anak usia 10-12 tahun.

Diskusi: Tidak adanya hubungan yang signifikan antara flat foot bilateral dengan agility pada anak usia 10-12 tahun. Masyarakat dan orang tua diharapkan lebih memperhatikan kondisi anak yang mengalami flat foot bilateral dalam aktivitas keseharian terutama agility.

Kata Kunci: *Agility, Clarke's Angle, Flat Foot, Shuttle Run Test, Wet Footprint Test*

Daftar Pustaka: 42 (2016-2024)

ABSTRACT

Syiva Rahmawati¹, Abdurrachman²

The Correlation Between a Bilateral Flat Feet and Agility in Children Aged 10-12 Years

Introductions: Flat foot is a condition where the soles of the feet do not have a medial longitudinal arch. The condition can affect body weight and leg biomechanics when moving and have an adverse impact on the child's abilities, so that it can interfere with daily activities, especially a physical one; and has an effect on children's agility, as well. The study aims to determine the correlation between a bilateral flat feet and agility in children aged 10-12 years.

Method: it applied a correlational quantitative study with a cross-sectional approach. Using a purposive sampling, fifty respondents were selected. Data analysis applied univariate and bivariate analysis with a Clarke's angle measurement tool with an Area Under the Curve (AUC) value of 0.94 and a shuttle run test measurement with an average validity value of 0.533 and a reliability value of 0.539. Meanwhile, the normality test engaged Kolmogorov-Smirnov and the correlation test engaged Spearman Rank.

Results: the results of the Spearman rank correlation test stated that the p value was 0.653 and 0.382 (>0.05) and the R value was -0.062 and -0.120. It means there is no correlation between bilateral flat feet and agility in children aged 10-12 years.

Discussion: There is no correlation between bilateral flat feet and agility in children aged 10-12 years. Therefore, the community and parents are expected to pay more attention to the condition of children who get a bilateral flat foot in daily activities, especially agility.

Keywords: *Agility, Clarke's Angle, Flat Foot, Shuttle Run Test, Wet Footprint Test*

References: 42 (2016-2024)